



PEMBUATAN DAN PELATIHAN SISTEM INFORMASI DAN AKUNTANSI UNTUK SPPG (SATUAN PELAYANAN PEMENUHAN GIZI) HANDIL BAKTI 2, BARITO KUALA, KALIMANTAN SELATAN

Rano Wijaya¹; Syaiful Hifni², Saprudin³, Isnawati⁴, Nor Hikmah⁵, Achmad Suhaili⁶, Ade Adriani⁷, Sustinah Limarjani⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

INFO NASKAH

Diserahkan

18 Juni 2026

Diterima

18 Juni 2026

Diterima dan Disetujui

30 Juni 2026

Kata Kunci:

Sistem Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Pembuatan, Pelatihan, IAI Standar

Keywords:

Entrepreneurship, Compost, Accounting Information System, SPPG Handil Bakti 2, IAI Standards, Computerization, Training

ABSTRAK

Mitra sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Handil Bakti 2, Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah sistem pelaporan keuangan yang masih bersifat manual, tidak terintegrasi, serta belum mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Selain itu, terdapat keterbatasan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam penyusunan laporan keuangan yang akuntabel sesuai standar Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi melalui pengembangan teknologi dan peningkatan kapasitas SDM. Metode pelaksanaan meliputi survei pendahuluan, perancangan dan pembuatan *software* akuntansi terintegrasi, pelatihan teknis (penyusunan COA, jurnal, buku besar, hingga laporan keuangan), implementasi sistem, serta pendampingan dan evaluasi berkelanjutan. Luaran yang diharapkan dari program ini adalah tersedianya sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang mampu menghasilkan laporan keuangan (Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Arus Kas) secara akurat, cepat, dan sesuai standar IAI, sehingga mendukung tata kelola manajemen SPPG Handil Bakti 2 yang lebih baik dan akuntabel.

Abstract. *The target partner in this community service activity is the Nutrition Service Unit (SPPG) Handil Bakti 2, Barito Kuala, South Kalimantan. The main problems faced by the partner are manual financial reporting systems, lack of integration, and non-compliance with applicable Financial Accounting Standards (SAK). Furthermore, there is a limitation in human resource (HR) competency regarding the preparation of accountable financial statements in accordance with the Indonesian Institute of Accountants (IAI) standards. This activity aims to provide solutions through technology development and HR capacity building. The implementation methods include preliminary surveys, design and development of integrated accounting software, technical training (arrangement of COA, journals, ledgers, to financial statements), system implementation, and continuous mentoring and evaluation. The expected output of this program is the availability of a computer-based accounting information system capable of producing financial statements (Balance Sheet, Profit/Loss Statement, and Cash Flow) accurately, quickly, and in accordance with IAI standards, thereby supporting better and more accountable management governance at SPPG Handil Bakti 2.*

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju dan kompleks seperti sekarang ini, sistem informasi memainkan peranan yang penting di dalam sistem ekonomi dan sosial kita. Hal tersebut disebabkan karena produk utama yang dihasilkan dari suatu sistem informasi baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti para individu, perusahaan, pemerintah, dan kesatuan-kesatuan lain untuk mengambil keputusan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

Sebagai contoh, informasi akuntansi seperti yang tertuang dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan/unit usaha sebagai alat untuk pengambilan keputusan yang berkenaan dengan kegiatan yang dijalankan, juga dapat digunakan sebagai alat untuk mempertanggungjawabkan karyawan/pengurus (*Accountability*) yang diberikan kepadanya. Bagi para penanam modal (*investor*) pada suatu perusahaan, memerlukan informasi mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Bank dan pemasok perlu menilai sehat tidaknya keuangan suatu perusahaan dan menaksir besarnya resiko, sebelum mereka memberikan pinjaman atau memberikan kredit barang. Lembaga pemerintah berkepentingan dengan kegiatan keuangan suatu badan usaha untuk tujuan perpajakan dan pengendalian lainnya. Karyawan dan serikat kerja sangat berkepentingan pada stabilitas dan profitabilitas perusahaan di tempat mereka bekerja, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan, bahwa informasi yang dihasilkan dari suatu sistem informasi dalam contoh ini adalah sistem informasi akuntansi sangat besar sekali peranannya dalam kegiatan bisnis, sehingga sistem informasi akuntansi sering dikatakan sebagai bahasa bisnis.

Untuk dapat menjalankan kegiatannya dengan baik, suatu perusahaan/unit usaha haruslah mempunyai suatu sistem informasi yang akan menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan secara cepat dan akurat. Produktivitas yang merupakan suatu hal yang penting dalam pelaksanaan kegiatan unit usaha dapat ditingkatkan dengan bantuan informasi yang lebih baik. Dengan perkembangan teknologi komputer yang demikian pesat saat ini, maka dengan bantuan komputer tersebut informasi yang dihasilkan dari suatu kegiatan akan dirasakan semakin baik dan meningkat penggunaannya. Pemanfaatan komputer untuk tujuan-tujuan menghasilkan suatu informasi yang berkualitas akan mendatangkan kemudahan, kepraktisan dan efisiensi dalam penggunaan waktu, tenaga dan biaya. Oleh karenanya, di dalam teknologi informasi modern seperti sekarang ini, penggunaan komputer tidak dapat dihindarkan lagi dan harus dimanfaatkan oleh semua badan usaha termasuk perseroda, karena dengan bantuan komputer informasi yang dihasilkan memang

lebih akurat dan tepat waktu.

Dengan melihat kenyataan di atas, ternyata dari hasil pengamatan ternyata SPPG (Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi) Handil Bakti 2 yang merupakan salah satu tempat penyediaan MBG di Kalimantan Selatan yang masih belum dapat memanfaatkan komputer sebagai alat untuk menghasilkan suatu informasi akuntansi yang berkualitas. SPPG Handil Bakti 2 saat ini adalah kepanjangan tangan dari Yayasan Teman Setia Mandala yang diamanahi pemerintah untuk menyediakan MBG pada ribuan murid sekolah.

Dilihat dari kondisi yang ada, maka sekarang ini SPPG Handil Bakti 2 yang masih melaksanakan kegiatannya berdasarkan teknologi manual, salah satunya adalah tidak adanya laporan keuangan yang berbasis komputer dan mematuhi ketentuan dari IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) (Purnama, 2020)

Hal ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan para teknologi komputer yang berbasis cloud untuk mengintegrasikan laporan keuangan dari masing masing divisi tadi, selain itu beberapa divisi membuat hanya sebatas laporan kas saja, padahal mereka sudah mempunyai perangkat keras dan lunak.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil survei awal, SPPG Handil Bakti 2 menghadapi permasalahan mendasar dalam pengelolaan keuangan yang berdampak langsung terhadap akuntabilitas dan keberlanjutan operasional. Permasalahan ini bersifat urgen karena SPPG merupakan unit yang mengelola dana publik dalam program pemenuhan gizi, sehingga membutuhkan sistem pelaporan yang transparan, akurat, dan terstandar.

Secara spesifik, permasalahan prioritas yang disepakati bersama mitra adalah:

1. Tidak tersedianya sistem informasi akuntansi terintegrasi (Permasalahan Utama – Prioritas Tinggi)
 - a) Pencatatan masih manual dan tersebar antar divisi
 - b) Tidak ada integrasi data antar unit
 - c) Berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan keterlambatan laporan
2. Rendahnya kapasitas SDM dalam bidang akuntansi berbasis standar IAI (Prioritas Tinggi)
 - a) Pengurus hanya memahami pencatatan kas sederhana
 - b) Tidak mampu menyusun laporan keuangan lengkap (neraca, laporan laba rugi, dll)
3. Pemanfaatan teknologi yang belum optimal (Prioritas Menengah)
 - a) Perangkat komputer sudah tersedia tetapi tidak dimanfaatkan maksimal

- b) Tidak ada software pendukung yang sesuai kebutuhan organisasi

Implikasi jika tidak ditangani:

- a) Risiko ketidaksesuaian laporan dengan standar pemerintah
- b) Menurunnya kepercayaan stakeholder
- c) Potensi kesalahan pengambilan keputusan manajerial

Adapun bentuk penyuluhan dan latihan yang diberikan adalah Pembuatan dan Pelatihan Program Sistem Informasi Berbasis Komputer dengan tujuan akhirnya adalah bisa membuat Pelaporan Akuntansi Berbasis Komputerisasi.

Permasalahan yang dimiliki oleh mitra saat ini adalah sebagai berikut:

- a) Belum adanya laporan keuangan yang berbasis komputer yang dibuat, saat ini SPPG Handil Bakti 2 hanya membuat laporan harian kas saja.
- b) Tidak adanya pengurus yang memahami bagaimana membuat laporan keuangan yang benar sesuai dengan Standar IAI yang berlaku. (Hadis et al., 2022)
- c) Terbatasnya pengetahuan pengurus/SDM yang ada mengenai sistem berbasis komputer dalam hal ini penggunaan software komputer dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan Standar IAI.(Animah et al., 2020; Kusumawardhani & Muanas, 2020)

Solusi yang akan dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan mitra saat ini adalah sebagai berikut:

- a) Diberikan pelatihan dan bimbingan tentang Akuntansi yang sesuai standar IAI yang harus digunakan (Kusumawardhani & Muanas, 2020)
- b) Diberikan bimbingan dan pelatihan dalam penyusunan COA (akun-akun) akuntansi, jurnal, buku besar sampai laporan keuangan. (Hadis et al., 2022)
- c) Dibuatkan software akuntansi terintegrasi (Hanifa, 2016)
- d) Diberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan software akuntansi tersebut sehingga pengurus SPPG Handil Bakti 2 dapat membuat laporan keuangan berdasarkan standard IAI secara benar. (Kusumawardhani & Muanas, 2020)

Permasalahan:

Manual → Tidak terintegrasi → Tidak sesuai standar → Tidak akuntabel

Solusi:

Pengembangan sistem → Pelatihan → Implementasi → Pendampingan → Evaluasi

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan pembuatan sistem informasi berbasis komputer (software) yang diperlukan oleh mitra, dan pelatihan dan evaluasi sistem tersebut kepada mitra.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dari bulan April 2026 sampai dengan Juni 2026. Tempat pelaksanaan kegiatan bertempat di kantor SPPG Handil Bakti 2. Kami melakukan kunjungan selama 4 kali, dengan kegiatan:

- a) kunjungan pertama dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi mitra.
- b) Kunjungan ke dua adalah instalasi sistem informasi dan pelatihan
- c) Kunjungan ke tiga untuk melakukan evaluasi pertama
- d) Kunjungan ke empat untuk melakukan evaluasi akhir.

Kegiatan yang akan dilaksanakan diantaranya meliputi:

1. Analisis kondisi dari SPPG Handil Bakti 2 yang diketahui selama ini belum bisa menghasilkan laporan keuangan berbasis sistem komputerisasi yang sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang berlaku (Rahmadani & Zulaika, 2023)

2. Pembuatan Software Sistem Informasi berbasis Komputerisasi yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan pembuatan laporan akuntansi dari SPPG Handil Bakti 2 yang meliputi antara lain:

- a. Rekening Akuntansi
- b. Jurnal
- c. Buku Besar
- d. Kas masuk
- e. Kas keluar
- f. Posting Otomatisasi
- g. Laporan keuangan yang meliputi:
- h. Laporan lain-lain yang diperlukan.

3. Pelatihan Software/Sistem informasi akuntansi tersebut kepada para karyawan SPPG Handil Bakti 2.

4. Implementasi Sistem informasi akuntansi di SPPG Handil Bakti 2

5. Sebagai langkah evaluasi maka akan dimonitoring dan dilakukan pendampingan sampai dengan para karyawan mampu menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Sosialisasi (Metode: Ceramah + Diskusi) :

1. Menyampaian pentingnya sistem informasi akuntansi

Metode: Ceramah dan Tanya jawab

2. Pelatihan (Metode: Workshop & Simulasi)

Materi: Dasar akuntansi sesuai IAI, Penyusunan laporan keuangan

Metode: Workshop (praktik langsung) dan Simulasi kasus nyata

3. Penerapan Teknologi (Metode: Demonstrasi & Praktik)

Instalasi software dan Input data awal

Metode: Demonstrasi sistem dan Praktik langsung oleh peserta

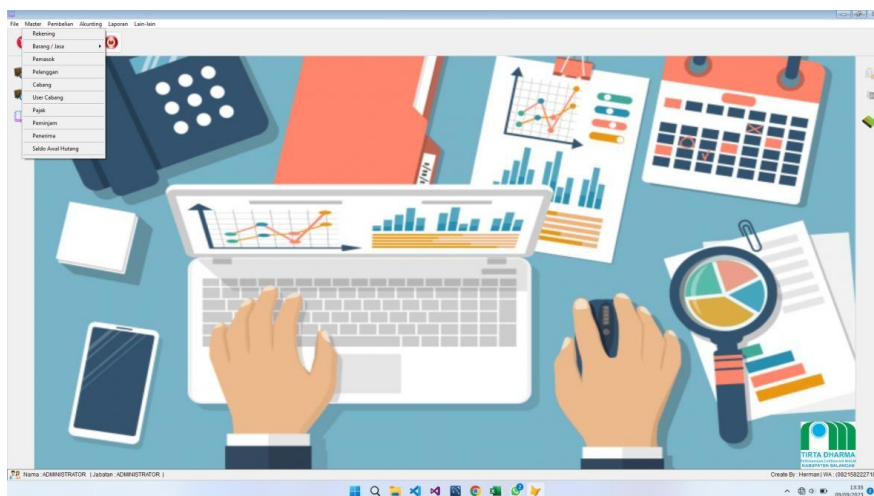
4. Pendampingan (Metode: *Coaching* & FGD)

Pendampingan rutin dan Diskusi masalah yang muncul

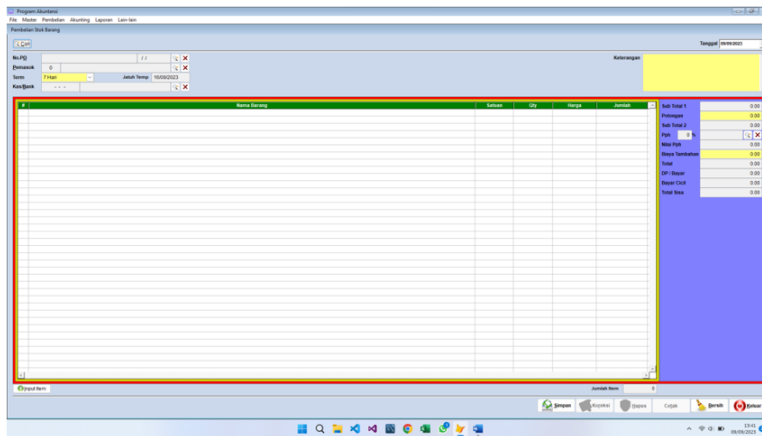
Metode: FGD (Focus Group Discussion) dan *Coaching individu*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

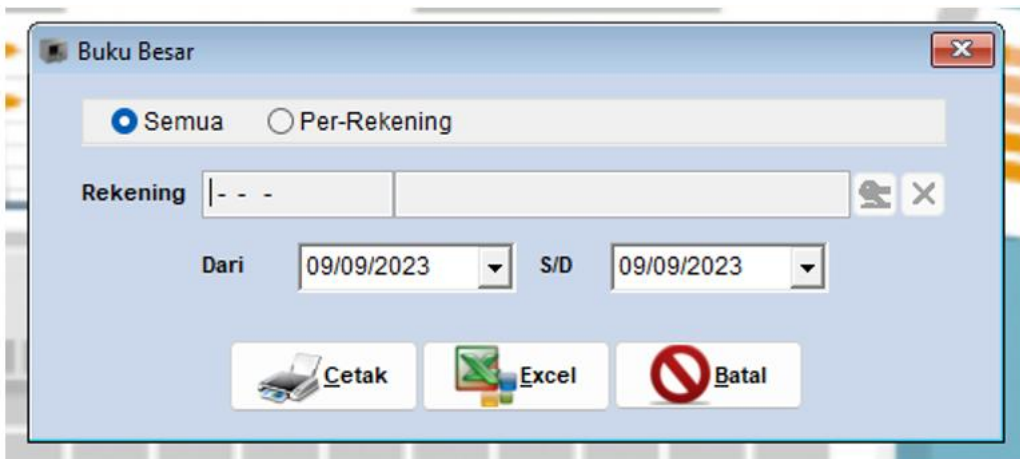
Berikut tampilan hasil dari program komputerisasi yang dihasilkan antaranya:



Gambar 1. Menu Utama



Gambar 5. Menu Utilities



Gambar 6. Menu Input Pembelian



Gambar 7. Menu Buku Besar



Gambar 8. Foto Kegiatan 1



Gambar 9. Foto Kegiatan 2

PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan SDM mitra dalam mengoperasikan sistem informasi berbasis komputer. Mitigasi terhadap sistem lama yang masih semi-manual menggunakan Microsoft Excel kini telah

berganti menjadi sistem terintegrasi. Hal ini berdampak langsung pada efisiensi waktu; laporan keuangan yang sebelumnya sering tertunda kini dapat dihasilkan tepat waktu dan diakses secara *real-time* oleh para manajer sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Di sisi lain, terdapat peningkatan kompetensi yang nyata pada staf akuntansi, yang kini mampu menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi dengan tingkat *error* yang jauh lebih rendah."

4. SIMPULAN

Kegiatan ini melibatkan para pegawai SPPG Handil Bakti 2 sebagai peserta utama. Evaluasi program mencatat dua luaran signifikan: pertama, meningkatnya literasi dan keterampilan SDM di berbagai divisi dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang baru; kedua, terciptanya efisiensi waktu pelaporan, yang memungkinkan penyajian laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan dapat diakses secara *real-time* melalui sistem yang telah dibangun

DAFTAR PUSTAKA

- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti Widia. (2020). Vol. 5, No. 1, Oktober 2020. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, 5(1), 99–109.
- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 17(2), 106–121.
- Hanifa, L. (2016). Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan DanP Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 1, 65–80.
- Kusumawardhani, F., & Muanas, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 137–146.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.372>
- Purnama, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Wajib Pajak Badan. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 403–417.
<https://doi.org/10.31316/akmenika.v17i2.1036>

Rahmadani, P. D., & Zulaika, N. (2023). Pengaruh Penerapan SAP, Kompetensi SDM, Dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 163–170. *OI* : [10.35906/resona.v9i2.2618](https://doi.org/10.35906/resona.v9i2.2618)